

# PEDOMAN UMUM PEMBENTUKAN ISTILAH

(Edisi kedua berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor G389/U/1988, tanggal 11 Agustus 1988 dan dicermatkan dalam Rapat Kerja Panitia Kerja Sama Kebahasaan, tanggal 16–20 Desember 1990)

Disalin dan disajikan kembali dengan memperhatikan aspek tipografis agar nyaman dibaca oleh

Suardjono

## 1. BEBERAPA KONSEP DASAR

### 1.1 Definisi Istilah

Istilah ialah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.

### 1.2 Tata Istilah dan Tata Nama

Tata istilah ialah perangkat peraturan pembentukan istilah dan kumpulan istilah yang dihasilkannya. Tata nama istilah ialah perangkat peraturan penamaan beberapa cabang ilmu, seperti kimia dan biologi beserta kumpulan nama yang dihasilkannya.

### 1.3 Istilah Khusus dan Istilah Umum

Istilah khusus ialah istilah yang pemakaiannya dan/atau maknanya terbatas pada suatu bidang tertentu, sedangkan istilah umum ialah istilah yang menjadi unsur bahasa yang digunakan secara umum.

CONTOH:

<b>Istilah Khusus</b>	<b>Istilah Umum</b>
diagnosis	daya
pidana	penilaian

### 1.4 Kata Dasar Peristilahan

Kata dasar peristilahan ialah bentuk bahasa yang dipakai sebagai istilah dengan tidak mengalami penurunan bentuk, atau yang dipakai sebagai alas istilah yang berbentuk turunan.

CONTOH:

<b>Kata Dasar</b>	<b>Bentuk Turunan</b>
impor	pengimpor
ion	pengionan
kasasi	dikasasi
kelola	mengelola, dikelola, pengelola, pengelolaan
proklamasi	memproklamasi
terapi	menerapkan, diterapkan, terapan, penerapan

### 1.5 Imbuan Peristilahan

Imbuan peristilahan ialah bentuk yang ditambahkan pada bentuk dasar sehingga menghasilkan bentuk turunan yang dipakai sebagai istilah. Imbuan berupa awalan, akhiran, dan sisipan atau gabungannya.

MISALNYA:

*pen* + cacah → pencacah  
*lapis* + *an* → lapisan  
klorin + *i* → klorini  
*ke* + jenuh + *an* → kejenuhan  
*g* + *el* + *igi* → geligi

### 1.6 Kata Berimbuan Peristilahan

Kata berimbuan peristilahan ialah istilah (berbentuk turunan) yang terdiri atas kata dasar dan imbuan.

MISALNYA:

*bersistem*                      *pemolimeran*  
*pendakwaan*                      *tersinar-X*

### 1.7 Kata Ulang Peristilahan

Kata ulang peristilahan ialah istilah yang berupa ulangan kata dasar seutuhnya atau sebagiannya, dengan atau tanpa pengimbuhan dan perubahan bunyi.

MISALNYA:

jari                      → jejari  
kuning                      → kekuning-kuningan  
langit                      → langit-langit  
pohon                      → pepohonan  
tua                      → tetua  
warna                      → warna-warni

### 1.8 Gabungan Kata Peristilahan

Gabungan kata peristilahan ialah istilah yang terbentuk dari beberapa kata.

MISALNYA:

*angkatan bersenjata*                      *daya angkut*  
*komisaris utama*                      *persegi panjang*  
*pusat listrik tenaga air*

### 1.9 Perangkat Kata Peristilahan

Perangkat kata peristilahan ialah kumpulan istilah yang dijabarkan dari bentuk yang sama, baik dengan proses penambahan, pengurangan, maupun dengan proses penurunan kata.

MISALNYA:

<i>-sorb</i>	-erap
<i>absorb</i>	serap
<i>absorbate</i>	zat terserap, absorbat
<i>absorbent</i> (nomina)	zat penyerap, adsorben
<i>absorbent</i> (adjektiva)	berdaya serap
<i>absorber</i>	penyerap
<i>absorptivity</i>	kedayaserapan, daya serap jenis, keabsorptifan
<i>absorptive</i>	absorptif, berdaya serap
<i>absorbance, absorbency</i>	daya serap, absorbans
<i>absorbable</i>	terserapkan
<i>absorbability</i>	keterserapan, absorbabilitas
<i>absorption</i>	penyerapan, serapan, absorpsi
<i>adsorb</i>	jerap
<i>adsorbate</i>	zat terjerap, adsorbat
<i>adsorbent</i>	zat penyerap, adsorben, berdaya jerap
<i>adsorption</i>	penjerap, jerapan, adsorpsi
<i>resorb</i>	mengerap kembali
<i>resorption</i>	pengerapan kembali; erapan kembali

## 2. SUMBER ISTILAH

### 2.1 Kosakata Bahasa Indonesia

Kata Indonesia yang dapat dijadikan bahan istilah ialah kata umum, baik yang lazim maupun yang tidak lazim, yang memenuhi salah satu syarat atau lebih yang berikut ini.

- Kata yang dengan tepat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan atau sifat yang dimaksudkan, seperti *tunak (steady)*, *telus (percolate)*, *imak (simulate)*.
- Kata yang lebih singkat daripada yang lain yang berujukan sama seperti *gulma* jika dibandingkan dengan *tumbuhan pengganggu*, *suaka (politik)* dibandingkan dengan *perlindungan (politik)*.
- Kata yang tidak bernilai rasa (konotasi) buruk dan yang sedap didengar (eufonik), seperti *pramuria* jika tidak dibandingkan dengan *hostes*, *tunakarya* dibandingkan dengan *penganggur*.

Di samping itu, istilah dapat berupa kata umum yang diberi makna baru atau makna khusus dengan jalan menyempitkan atau meluaskan makna asalnya.

MISALNYA:

<i>berumah dua</i>	<i>garam</i>	<i>garis bapak</i>
<i>gaya</i>	<i>hari jatuh</i>	<i>hitung dagang</i>
<i>pejabat teras</i>	<i>peka</i>	<i>suaka politik</i>
<i>tapak</i>	<i>titik sudut</i>	

### 2.2 Kosakata Bahasa Serumpun

Jika di dalam bahasa Indonesia tidak ditemukan istilah yang dengan tepat dapat mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat yang dimaksudkan, maka istilah dicari dalam bahasa serumpun, baik yang lazim maupun yang tidak lazim, yang memenuhi ketiga syarat yang disebutkan pada Pasal 2.1.

MISALNYA:

Istilah yang lazim

<i>gambut</i> (Banjar)	<i>peat</i> (Inggris)
<i>nyeri</i> (Sunda)	<i>pain</i> (Inggris)
<i>timbel</i> (Jawa)	<i>lead</i> (Inggris)

Istilah yang tidak lazim atau sudah kuno

<i>gawai</i> (Jawa)	<i>device</i> (Inggris)
<i>luah</i> (Bali, Bugis, Minangkabau, Sunda)	<i>discharge</i> (Inggris)

### 2.3 Kosakata Bahasa Asing

Jika baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa serumpun tidak ditemukan istilah yang tepat, maka bahasa asing dapat dijadikan sumber peristilahan Indonesia. Istilah baru dapat dibentuk dengan jalan menerjemahkan, menyerap, dan menyerap sekaligus menerjemahkan istilah asing.

#### 2.3.1 Penerjemahan Istilah Asing

Istilah baru dapat dibentuk dengan menerjemahkan istilah asing.

MISALNYA:

<i>samenwerking</i>	kerjasama
<i>balanced budget</i>	anggaran berimbang

Dalam penerjemahan istilah asing tidak selalu perlu, bentuk yang berimbang arti satu-lawan-satu. Yang pertama-tama harus diikhtiarkan ialah kesamaan dan kepadanan konsep, bukan kemiripan bentuk luarnya atau makna harfiahnya.

Dalam pada itu, medan makna dan ciri makna istilah bahasa asing masing-masing perlu diperhatikan.

MISALNYA:

<i>begrotingspost</i>	mata anggaran
<i>brother-in-law</i>	ipar laki-laki
<i>medication</i>	pengobatan
<i>network</i>	jaringan

Istilah dalam bentuk positif sebaiknya tidak diterjemahkan dengan istilah dalam bentuk negatif dan sebaliknya. Misalnya *bound morpheme* diterjemahkan dengan *morfem terikat* bukan dengan *morfem tak bebas*.

#### 2.3.2 Penyerapan Istilah Asing

Demi kemudahan pengalihan antarbahasa dan keperluan masa depan, pemasukan istilah asing, yang bersifat internasional, melalui proses penyerapan da-

pat dipertimbangkan jika salah satu syarat atau lebih yang berikut ini dipenuhi.

- a. Istilah serapan yang dipilih lebih cocok karena konotasinya.
- b. Istilah serapan yang dipilih lebih singkat jika dibandingkan dengan terjemahan Indonesianya.
- c. Istilah serapan yang dipilih dapat mempermudah tercapainya kesepakatan jika istilah Indonesia terlalu banyak sinonimnya.

Proses penyerapan itu dapat dilakukan dengan atau tanpa perubahan yang berupa penyesuaian ejaan dan lafal.

CONTOH:

Istilah Asing	Istilah Indonesia yang Dianjurkan	Istilah Indonesia yang Dijauhan
a. <i>anus</i> <i>faeces</i> <i>urine</i>	anus feses urine	lubang pantat tahi kencing
b. <i>amputation</i>	amputasi	pemotongan (pembuangan) anggota badan
<i>decibel</i>	desibel	satuan ukuran kekerasan suara
<i>lip rounding</i> <i>marathon</i> <i>oxygen</i> <i>chemistry</i>	labialisasi maraton oksigen kimia	pembundaran bibir lari jarak jauh zat asam ilmu urai
c. <i>dysentery</i>	disentri	sakit murus; berak darah; mejan
<i>energy</i>	energi	daya; gaya; tenaga; kekuatan
<i>horizon</i>	horizon	kakilangit; ufuk cakrawala
<i>narcotic</i>	narkotik	madat; obat bius; candu; opium; dadah; ganja

**2.3.3 Penyerapaa dan Penerjemahan Sekaligus**

Istilah bahasa Indonesia dapat dibentuk dengan jalan menyerap dan menerjemahkan istilah asing sekaligus.

MISALNYA:

<i>bound morpheme</i>	morfem terikat
<i>clay colloid</i>	koloid lempung
<i>clearance volume</i>	volume ruang bakar
<i>subdivision</i>	subbagian

**2.3.4 Macam dan Sumber Bentuk Serapan**

Istilah yang diambil dari bahasa asing dapat berupa bentuk dasar atau bentuk turunan. Pada prinsipnya dipilih bentuk tunggal, kecuali kalau konteksnya condong pada bentuk jamak. Pemilihan bentuk tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan (1) konteks situasi dan ikatan kalimat, (2) kemudahan belajar bahasa, dan (3) kepraktisan.

Demi keseragaman, sumber rujukan yang diutamakan ialah istilah Inggris yang pemakaiannya sudah internasional, yakni yang dilazimkan oleh

para ahli dalam bidangnya. Penulisan istilah itu sedapat-dapatnya dilakukan dengan mengutamakan ejaannya dalam bahasa sumber tanpa mengabaikan segi lafal.

MISALNYA:

<i>atom</i>	atom
<i>electron</i>	elektron
<i>fundamental</i>	fundamental
<i>mathematics</i>	metematika
<i>system</i>	sistem

CATATAN:

Istilah asing yang sudah diserap dan sudah lazim dipergunakan sebagai istilah Indonesia masih dapat dipakai sungguhpun bertentangan dengan salah satu pertimbangan pembentukan istilah.

MISALNYA:

<i>fikir</i>	(Arab)	pikir
<i>parceiro</i>	(Portugal)	pesero
<i>wingkel</i>	(Belanda)	bengkel

**2.3.5 Istilah Asing yang Bersifat Internasional**

Istilah asing yang ejaannya bertahan dalam banyak bahasa dipakai juga dalam bahasa Indonesia dengan syarat diberi garis bawah atau dicetak miring.

MISALNYA:

<i>allegro moderato</i>	kecepatan sedang (dalam musik)
<i>ceteris paribus</i>	jika hal-hal lain tetap tidak berubah'
<i>esprit de corps</i>	semangat kesetiakawan kelompok'
<i>in vitro</i>	di dalam tabung, melalui percobaan laboratorium'
<i>status quo</i>	keadaan yang sekarang'
<i>vis-à-vis</i>	terhadap, (yang) berhadapan dengan'

**2.3.6 Bagan Prosedur Pembentukan Istilah**

Lihat halaman berikut.

**3. ASPEK TATA BAHASA DALAM PERISTILAHAN**

**3.1 Penggunaan Kata Dasar**

Istilah dapat berbentuk kata dasar.

MISALNYA:

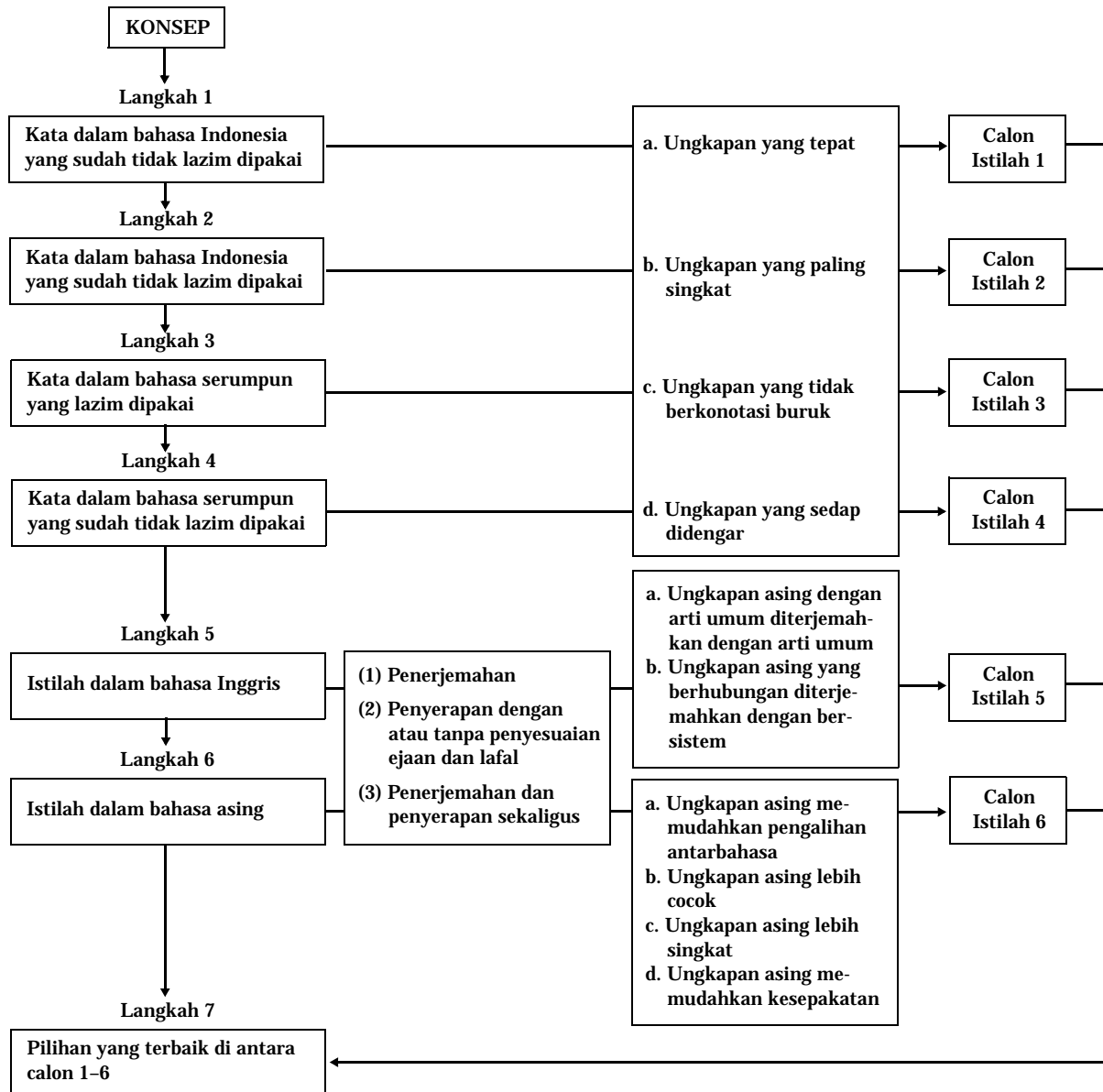
<i>asam</i>	<i>gaya</i>	<i>rumput</i>
<i>sudut</i>	<i>volt</i>	<i>watt</i>

Jika bentuk dapat dipilih antara kata dasar dan kata turunan, bentuk kata dasarlah yang diprioritaskan dengan syarat bahwa konsep dasarnya tidak berubah.

MISALNYA:

<i>gulma</i>	lebih baik daripada <i>tumbuhan pengganggu</i>
<i>harga jual</i>	lebih baik daripada <i>harga penjualan</i>

Bagan 1  
 Prosedur Pembentukan Istilah



3.2 Proses Pengimbuhan

Perangkat istilah berimbuhan menunjukkan pertalian yang teratur antara bentuk dan maknanya. Keteraturan itu hendaknya dimanfaatkan dalam pengungkapan makna konsep yang berbeda-beda. Bentuk berimbuhan yang menunjukkan pertalian makna dapat digambarkan seperti Tabel 1 di halaman berikut.

3.3 Proses Pengulangan

Istilah yang mengungkapkan konsep keanekaan, kemiripan, kumpulan, pengaburan, atau perampatan (generalisasi) dapat dibentuk dengan reduplikasi.

MISALNYA:

- |        |                 |
|--------|-----------------|
| baris  | baris-berbaris  |
| daun   | dedaunan        |
| jari   | jejari          |
| kacang | kacang-kacangan |

Tabel 1

Bentuk Dasar	Bentuk Berimbuhan		
	Verba	Nomina	
		Pelaku/Alat	Hal/Keadaan/Tempat
listrik senam tani tapa ubah	berlistrik bersenam bertani bertapa berubah	- pesenam (yang bersenam) petani (yang bertani) pertapa (yang bertapa) pe(r)ubah (yang berubah)	perlistrikan (hal berlistrik) persenaman (hal/tempat bersenam) pertanian (hal bertani) pertapaan (hal atau tempat bertapa) perubahan (hal atau keadaan berubah)

Verba	Pelaku/Alat	Proses	Hasil
mempercepat	pemercepat (yang mempercepat)	pemercepatan (proses mempercepat)	percepatan (hasil mempercepat)
memperoleh	pemeroleh (yang memperoleh)	pemerolehan (proses memperoleh)	perolehan (hasil memperoleh)
mempersatukan	pemersatu (yang mempersatukan)	pemersatuan (proses mempersatukan)	persatuan (hasil mempersatukan)
mengimpor	pengimpor (yang mengimpor)	pengimporan (proses mengimpor)	imporan (hasil mengimpor)
mengklorini	pengklorin (yang mengklorini)	pengklorinan (proses mengklorini)	klorinan (hasil mengklorini)
mengubah	pengubah (yang mengubah)	pengubahan (proses mengubah)	ubahan (hasil mengubah)
menyediakan	penyedia (yang menyediakan)	penyediaan (proses menyediakan)	sediaan (hasil menyediakan)

Bentuk Dasar	Hal/Keadaan/Hasil	
absorptif	keabsorptifan	(hal dapat diserap)
berterima	keberterimaan	(hal dapat diterima)
tenaga	ketenagaan	(hal tenaga)
awalengas	keawalengasan	(hal/keadaan tidak membuat lengas)
berhasil	keberhasilan	(hal/keadaan berhasil)
bersama	kebersamaan	(hal/keadaan bersama)
jenuh	kejenuhan	(hal/keadaan jenuh)
satu	kesatuan	(hal/sifat satu; sifat tunggal)
serasi	keserasian	(hal/keadaan serasi)
sepakat	kesepakatan	(hal/keadaan/hasil sepakat)

Bentuk Dasar	Infiks	Bentuk Berimbuhan
gigi	+ -el-	geligi
kelut	+ -em-	kemelut
sabut	+ -er-	serabut
sambung	+ -in-	sinambung

kanak  
karang  
langit  
makan  
pohon  
rumah  
tua  
warna

kekanak-kanakan  
karang-mengarang  
langit-langit, lelangit  
makanan-makanan  
pohon-pohon, pepohonan  
rumah-rumahan  
tetua  
warna-warni

### 3.4 Proses Penggabungan

Istilah yang berupa gabungan kata sedapat-dapatnya berbentuk singkat mengikuti contoh *meja tulis, kerja sama, sekolah menengah*.

MISALNYA:

<i>angkat besi</i>	<i>balok kotak (box girder)</i>
<i>daya angkat</i>	<i>direktur muda</i>
<i>garis lintang</i>	<i>getaran lintang atau getaran transversal</i>

*jembatan putar            sistem tabung*  
*tampak depan*

Gabungan kata yang mewujudkan istilah dapat ditulis menurut tiga cara yang berikut, sesuai dengan aturan ejaan yang berlaku

a. Gabungan kata ditulis terpisah.

MISALNYA :

*model linear    perwira menengah*

b. Gabungan kata ditulis dengan menggunakan tanda hubung jika dirasa perlu menegaskan pengertian di antara dua unsurnya.

MISALNYA:

*dua-sendi    mesin-hitung tangan (manual calculator)*

c. Gabungan kata ditulis serangkai.

MISALNYA:

*bumiputra    olahraga    syahbandar*

CONTOH LAIN:

Unsur Pembentuk	Bentukan	Padanan
alih	alih aksara alih tulis alih teknologi	<i>transliteration</i> <i>transcript</i> <i>transfer of technology</i>
bawah	bawah normal bawah permukaan	<i>subnormal</i> <i>subsurface</i>
lepas	lepas landas lepas pantai	<i>take off</i> <i>off-shore</i>
adi-	adikarya adikuasa	<i>masterpiece</i> <i>superpower</i>
antar-	antardepartemen antarbangsa	<i>interdepartemental</i> <i>international</i>
awa-	awair awalengas	<i>dewater</i> <i>dehumidity</i>
lir-	lirintan lirruang	<i>diamondlike</i> <i>spacelike</i>
pasca-	pascapanen	<i>postharvest</i>
pra-	prasejarah prasangka	<i>prehistory</i> <i>prejudice</i>
pramu-	pramugari pramuniaga pramuwisata	<i>stewardess</i> <i>salesperson</i> <i>tour guide</i>
purna-	purnawaktu	<i>full-time</i>
swa-	swasembada swalayan	<i>self-reliance</i> <i>self-service</i>
-wan	ilmuwan	<i>scientist</i>
-wati	seniwati	<i>woman artist</i>

#### 4. ASPEK SEMANTIK PERISTILAHAN

##### 4.1 Perangkat Istilah yang Bersistem

Dalam bidang tertentu deret konsep yang berkaitan dinyatakan dengan perangkat istilah yang strukturnya juga mencerminkan bentuk yang berkaitan dengan konsisten.

MISALNYA:

a. <i>morpheme</i>	morfem
<i>phoneme</i>	fonem
<i>sememe</i>	semem
<i>taxeme</i>	taksem
b. <i>eigendomsrecht</i>	hak milik
<i>kiesrecht</i>	hak pilih
<i>stakingsrecht</i>	hak mogok
c. <i>power</i>	daya
<i>horse power</i>	daya kuda
d. <i>force</i>	gaya
<i>torque</i>	momen gaya
e. <i>system</i>	sistem
<i>systematics</i>	sistematika
f. <i>angular momentum</i>	momentum sudut
<i>linear momentum</i>	momentum lurus, momentum linear
<i>moment of momentum</i>	momen momentum
g. <i>electric energy</i>	tenaga listrik, energi listrik
<i>energy</i>	tenaga, energi
h. <i>apothek</i>	apotek
<i>apotheker</i>	apoteker

##### 4.2 Sinonim dan Kesinoniman

Dua kata atau lebih yang pada dasarnya mempunyai makna yang sama, tetapi berlainan bentuk luarnya, disebut sinonim. Jika terdapat istilah yang sinonim, maka perlu diadakan seleksi berdasarkan ketiga golongan istilah yang berikut.

a. Istilah yang diutamakan, yakni istilah yang pemakaiannya dianjurkan sebagai istilah baku.

MISALNYA:

*gulma* lebih baik daripada *tumbuhan pengganggu hutan bakau (mangrove forest)* lebih baik daripada *hutan payau mikro- (micro-)*—dalam hal tertentu—lebih baik daripada *renik partikel (particle)* lebih baik daripada *bagian kecil*

b. Istilah yang diizinkan, yakni istilah yang diakui di samping istilah yang diutamakan.

MISALNYA:.

Istilah yang Diizinkan	Istilah yang Diutamakan	Istilah Asing
absorb	serap	<i>absorb</i>
akselerasi	percepatan	<i>acceleration</i>
diameter	garis tengah	<i>diameter</i>
kekerapan	frekuensi	<i>frequency</i>
nisbi	relatif	<i>relative</i>
temperatur	suhu	<i>temperature</i>

c. Istilah yang dijauhan, yakni sinonim istilah yang menyalahi asas penamaan dan pengistilahan. Oleh karena itu, perlu ditinggalkan.

MISALNYA:

*zat lemas* harus diganti dengan *nitrogen*  
*saran diri* harus diganti dengan *autosugesti*  
*ilmu pisah* harus diganti dengan *ilmu kimia*  
*ilmu pasti* harus diganti dengan *matematika*

Sinonim asing yang benar-benar sama diterjemahkan dengan satu istilah Indonesia.

MISALNYA:

<i>average, mean</i>	rata-rata
<i>grounding, earthing</i>	pengetanahan

Sinonim asing yang hampir bersamaan sedapat-dapatnya diterjemahkan dengan istilah yang berlainan.

MISALNYA:

<i>axiom</i>	aksioma
<i>law</i>	hukum
<i>postulate</i>	postulat
<i>rule</i>	kaidah

### 4.3 Homonim dan Kehomoniman

Homonim ialah bentuk (istilah) yang sama ejaan atau lalfalnya, tetapi yang mengungkapkan makna yang berbeda karena berasal dari asal yang berlainan. Ada dua jenis homonim, yaitu *homograf* dan *homofon*.

#### a. Homograf

Homograf ialah bentuk istilah yang sama ejaannya, tetapi mungkin lain lalfalnya.

MISALNYA:

<i>pedologi</i> ← <i>paedo</i>	dengan	<i>pedologi</i> ← <i>pedon</i>
('ilmu tentang hidup dan perkembangan anak')		('ilmu tentang tanah')
<i>teras</i> ('inti')	dengan	<i>teras</i> ('bagian rumah')

#### b. Homofon

Homofon ialah bentuk sama lalfalnya, tetapi berlainan ejaannya.

MISALNYA:

<i>bank</i>	dengan	<i>bang</i>
<i>massa</i>	dengan	<i>masa</i>
<i>sanksi</i>	dengan	<i>sangsi</i>

### 4.4 Hiponim dan Kehiponiman

Hiponim ialah bentuk yang maknanya terangkum oleh bentuk superordinatnya yang mempunyai makna yang lebih luas. Kata *mawar*, *melati*, *cempaka*, misalnya, masing-masing disebut hiponim terhadap kata *bunga* yang menjadi superordinatnya.

Di dalam terjemahan, istilah superordinat pada umumnya tidak disalin dengan salah satu hiponimnya, kecuali jika dalam bahasa Indonesia tidak terdapat istilah superordinatnya. Kata *poultry*, misalnya, diterjemahkan dengan *unggas*, dan tidak dengan *ayam* atau *bebek*.

Jika tidak ada pasangan istilah superordinatnya dalam bahasa Indonesia, maka konteks situasi atau ikatan kalimat suatu superordinat asing akan menentukan hiponim Indonesia mana yang harus dipi-

lih. Kata *rice*, misalnya, dapat diterjemahkan dengan *padi*, *gabah*, *beras*, atau *nasi*, bergantung pada konteksnya.

### 4.5 Kepoliseman

Kepoliseman ialah gejala keanekaan makna yang dimiliki oleh bentuk (istilah). Kepoliseman itu timbul karena pergeseran oleh makna atau tafsiran yang berbeda. Misalnya, *kepala* (*jawatan*), *kepala* (*orang*), *kepala* (*sarung*).

Bentuk asing yang sifatnya polisem harus diterjemahkan sesuai dengan arti dalam konteksnya. Karena medan makna yang berbeda, suatu kata asing tidak selalu berpadanan dengan kata Indonesia yang sama.

MISALNYA:

a. ( <i>cushion</i> ) <i>head</i>	topi (tiang-pancang)
<i>head</i> ( <i>gate</i> )	(pintu air) atas
( <i>nuclear</i> ) <i>head</i>	hulu (nuklir)
( <i>velocity</i> ) <i>head</i>	tinggi (tenaga kecepatan)
b. ( <i>detonating</i> ) <i>fuse</i>	sumbu (ledak)
<i>fuse</i>	sekering
<i>to fuse</i>	melebur, berpadu

## 5. ISTILAH SINGKATAN dan LAMBANG

### 5.1 Istilah Singkatan

Istilah singkatan ialah bentuk istilah yang tulisannya dipendekkan menurut tiga cara yang berikut.

a. Istilah yang bentuk tulisannya terdiri atas satu huruf atau lebih, tetapi yang bentuk lisannya sesuai dengan bentuk istilah lengkapnya.

MISALNYA:

<i>cm</i>	yang dilisankan <i>sentimeter</i>
<i>l</i>	yang dilisankan <i>liter</i>
<i>sin</i>	yang dilisankan <i>sinus</i>
<i>tg</i>	yang dilisankan <i>tangen</i>

b. Istilah yang bentuk tulisannya terdiri atas satu huruf atau lebih yang lazim dilisankan huruf demi huruf.

MISALNYA:

DDT ( <i>diklorodifeniltri-kloroetana</i> )	yang dilisankan <i>d-d-t</i>
KVA ( <i>kilo-volt-ampere</i> )	yang dilisankan <i>k-v-a</i>
TL ( <i>tube luminescent</i> )	yang dilisankan <i>t-l</i>

c. Istilah yang dibentuk dengan menanggalkan sebagian unsurnya.

MISALNYA:

<i>ekspres</i>	(yang berasal dari <i>kereta api ekspres</i> )
<i>harian</i>	(yang berasal dari <i>surat kabar harian</i> )
<i>kawat</i>	(yang berasal dari <i>surat kawat</i> )
<i>lab</i>	(yang berasal dari <i>laboratorium</i> )

5.2 Istilah Akronim

Istilah akronim ialah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, atau pun gabungan kombinasi huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlakukan sebagai kata.

MISALNYA:

laser	( <i>light amplification by stimulated emission of radiation</i> )
radar	( <i>radio detecting and ranging</i> )
rudal	(peluru kendali)
sonar	( <i>sound navigation ranging</i> )
tilang	(bukti pelanggaran)

5.3 Huruf Lambang

Huruf lambang ialah satu huruf atau lebih yang melambangkai konsep dasar ilmiah seperti kuantitas, satuan, dan unsur. Huruf lambang tidak diberi titik di belakangnya.

MISALNYA:

F	gaya
Hg	air raksa (kimia)
m	meter

5.4 Gambar Lambang

Gambar lambang ialah gambar atau tanda lain yang melambangkan konsep ilmiah menurut konvensi bidang ilmu yang bersangkutan.

MISALNYA:

≅	kongruen	(matematika)
≡	identik	(matematika)
Σ	jumlah beruntun	(matematika)
~	setara	(matematika)
×	disilangkan dengan;	(biologi)
	hibrid	
↓	menunjukkan endapan	(biologi)
	zat	
◇	cincin benzena	(kimia)
*	bintang	(astronomi)
⊕	matahari; Ahad	(astronomi)
f	folio	(ukuran buku)
4° atau 4 <sup>to</sup>	kuarto	(ukuran buku)
∪	pon	(dagang)
©	hak cipta	(dagang)
®	terdaftar	(dagang)
&	dan	(dagang)
PP	<i>pianissimo</i> , sangat lembut	(musik)
f	<i>forte</i> , nyaring	(musik)

5.5 Satuan Dasar Sistem Internasional (SI)

Satuan dasar *Système International d'Unités* yang diperjanjikan secara internasional dinyatakan dengan huruf lambang.

Besaran Dasar	Lambang	Satuan dasar
arus listrik	A	ampere
intensitas cahaya	cd	kandela
kuantitas zat	mol	mol
massa	kg	kilogram
panjang	m	meter
suhu termodinamika	K	kelvin
waktu	s	sekon, detik

Satuan Suplementer	Lambang	Besar Dasar
sudut datar	rad	radial
sudut ruang	sr	steradial

Lambang satuan yang berdasar pada nama orang dinyatakan dengan huruf kapital. Bentuk lengkap satuan ini ditulis dengan huruf kecil untuk membedakannya dengan nama pribadi orang.

MISALNYA:

5 A	arus 5 ampere	hukum Ampere
3 C	muatan 3 coulomb	hukum Coulomb
6 N	gaya 6 newton	hukum Newton
293 K	suhu 293 kelvin	skala suhu Kelvin
8 Ci	aktivitas 8 curie	suhu Curie

5.6 Kelipatan dan Fraksi Satuan Dasar

Untuk menyatakan kelipatan dan fraksi satuan dasar atau turunan digunakan nama dan lambang bentuk terikat berikut.

Faktor	Lambang	Bentuk Terikat	Misal
10 <sup>12</sup>	T	tera-	terahertz
10 <sup>9</sup>	G	giga-	gigawatt
10 <sup>6</sup>	M	mega-	megaton
10 <sup>3</sup>	k	kilo-	kiloliter
10 <sup>2</sup>	h	hekto-	hektoliter
10 <sup>1</sup>	da	deka-	dekaliter
10 <sup>-1</sup>	d	desi-	desigram
10 <sup>-2</sup>	c	senti-	sentimeter
10 <sup>-3</sup>	m	mili-	milivolt
10 <sup>-6</sup>	u	mikro-	mikrometer
10 <sup>-9</sup>	n	nano-	nanogram
10 <sup>-12</sup>	P	piko-	pikofarad
10 <sup>-15</sup>	f	femto-	femtoampere
10 <sup>-18</sup>	a	ato-	atogram

5.7 Sistem Bilangan Besar

Sistem bilangan besar di atas satu juta yang dianjurkan adalah sebagai berikut.

10 <sup>9</sup>	bilion	jumlah nol 9
10 <sup>12</sup>	triliun	jumlah nol 12
10 <sup>15</sup>	kuadriliun	jumlah nol 15
10 <sup>18</sup>	kuantiliun	jumlah nol 18
10 <sup>21</sup>	seksiliun	jumlah nol 21
10 <sup>24</sup>	septiliun	jumlah nol 24
10 <sup>27</sup>	oktiliun	jumlah nol 27
10 <sup>30</sup>	noniliun	jumlah nol 30
10 <sup>33</sup>	desiliun	jumlah nol 33



Sistem yang tersebut di atas antara lain juga digunakan di Amerika Serikat, Uni Soviet, dan Prancis. Di samping itu, masih ada sistem bilangan besar yang berlaku di Inggris, Jerman, dan Negeri Belanda seperti di bawah ini.

10 <sup>9</sup>	miliar	jumlah nol 9
10 <sup>12</sup>	bilion	jumlah nol 12
10 <sup>18</sup>	triliun	jumlah nol 18
10 <sup>24</sup>	kuadriliun	jumlah nol 24
10 <sup>30</sup>	kuantiliun	jumlah nol 30

### 5.8 Tanda Desimal

Sistem satuan Internasional menentukan bahwa tanda desimal dapat dinyatakan dengan koma atau titik.

MISALNYA:

3,05 atau 3.52

Bilangan desimal tidak dimulai dengan tanda desimal, tetapi selalu dimulai dengan angka.

MISALNYA:

0,52 bukan .52  
0.52 bukan .52

Jika perlu, bilangan desimal di dalam daftar atau senarai dapat dikecualikan dari peraturan tersebut di atas.

MISALNYA:

.550 234	atau	.550 234
.552 76		.552 76
.554 051		.554 051
.556 1		.556 1

Bilangan yang hanya berupa angka yang dituliskan dalam tabel atau daftar dibagi menjadi kelompok-kelompok tiga angka yang dipisahkan oleh spasi tanpa penggunaan tanda desimal.

MISALNYA:

3 105 724	bukan	3,105,724	atau	3.105.724
5 075 442		5,075,442		5.075.442
17 081 500		17,081,500		17.081.500
158 777 543		158,777,543		158.777.543
666 123		666,123		666.123

CATATAN:

Mengingat kemungkinan bahwa tanda desimal dapat ditanyakan dengan koma atau titik, penulis karangan hendaknya memberikan catatan cara mana yang diikutinya.

## 6. EJAAN DALAM PERISTILAHAN

### 6.1 Ejaan Fonemik

Penulisan istilah pada umumnya berdasarkan ejaan fonemik; artinya, hanya satuan bunyi yang berfungsi dalam bahasa Indonesia yang dilambangkan dengan huruf.

MISALNYA:

<i>presiden</i>	bukan	<i>president</i>
<i>standar</i>	bukan	<i>standard</i>
<i>teks</i>	bukan	<i>text</i>

### 6.2 Ejaan Etimologi

Untuk menegaskan makna yang berbeda, istilah yang homonim dengan kata lain dapat ditulis dengan mempertimbangkan etimologinya, yakni sejarahnya, sehingga bentuknya berlainan walaupun lafalnya mungkin sama.

MISALNYA:

<i>bank</i>	dengan	<i>bang</i>
<i>sanksi</i>	dengan	<i>sangsi</i>

### 6.3 Transliterasi

Pengejaan istilah dapat juga dilakukan menurut aturan transliterasi, yakni penggantian huruf demi huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain, lepas dari bunyi lafal yang sebenarnya. Hal itu, misalnya, diterapkan menurut anjuran *International Organization for Standardization (ISO)* pada huruf Arab (rekomendasi ISO-R 233), Yunani (rekomendasi ISO-R 315), Kiril (Rusia) (rekomendasi ISO-R 9) yang dialihkan ke huruf Latin.

MISALNYA:

<i>yaum ul-adha</i>	(hari kurban)
<i>suksma</i>	(sukma)
<i>psyche</i>	(jiwa, batin)
<i>Moskva</i>	(Moskwa, Moskou)

### 6.4 Ejaan Nama Diri

Ejaan nama diri, termasuk merek dagang, yang di dalam bahasa aslinya ditulis dengan huruf Latin, tidak diubah.

MISALNYA:

Baekelund	Cannizaro
Aquadag	Daeron

Nama diri yang bentuk aslinya ditulis dengan huruf lain dieja menurut rekomendasi ISO, ejaan Inggris yang lazim, atau ejaan Pinyin (Cina). Misal-nyat, *Keops, Sokrates, Dmitri Ivanovic Mendeleev, Anton Cekhov, Mao Zedong, Beijing*.

### 6.5 Penyesuaian Ejaan

Dalam perkembangannya, bahasa Indonesia menyerap unsur pelbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing, seperti Sanskerta, Arab, Portugis, Belanda, dan Inggris. Berdasarkan taraf integrasinya unsur serapan dalam bahasa Indonesia dapat dibagi atas tiga golongan besar.

Pertama, unsur-unsur yang sudah lama terserap ke dalam bahasa Indonesia yang tidak perlu lagi diubah ejaannya. Misalnya, *sirsak, iklan, otonomi, dongkrak, pikir, paham, aki*.

Kedua, unsur asing yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti *shuttlecock*, *real estate*. Unsur-unsur ini dipakai di dalam konteks bahasa Indonesia, tetapi pengucapannya masih mengikuti cara asing.

Ketiga, unsur yang pengucapannya dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini diusahakan agar ejaan bahasa asing hanya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesiannya masih dapat dibandingkan dengan bentuk aslinya.

Kaidah penyesuaian ejaan bagi unsur serapan semacam itu adalah sebagai berikut.

**aa (Belanda) menjadi a**

<i>baal</i>	bal
<i>octaaf</i>	oktaf
<i>paal</i>	pal

**ae jika tidak bervariasi dengan e, tetap ae**

<i>aerobe</i>	aerob
<i>aerolit</i>	aerolit
<i>aerosol</i>	aerosol

**ae jika bervariasi dengan e menjadi e**

<i>anaemia, anemia</i>	anemia
<i>haematite, hematite</i>	hematit
<i>haemoglobin, hemoglobin</i>	hemoglobin

**ai tetap ai**

<i>caisson</i>	kaison
<i>trailer</i>	trailer

**au tetap au**

<i>autotrophe</i>	autotrof
<i>caustic</i>	kaustik
<i>hydraulic</i>	hidraulik

**c di muka a, o, u, dan konsonan menjadi k**

<i>calomel</i>	kalomel
<i>vocal</i>	vokal
<i>construction</i>	konstruksi
<i>cubic</i>	kubik
<i>classification</i>	klasifikasi

**c di muka e, i, oe, dan y menjadi s**

<i>central</i>	sentral
<i>circulation</i>	sirkulasi
<i>coelom</i>	selom
<i>cylinder</i>	silinder

**cc di muka a, u, dan konsonan menjadi k**

<i>accomodation</i>	akomodasi
<i>acculturation</i>	akulturasi
<i>acclimatization</i>	aklimatisasi

**cc di muka e dan i menjadi ks**

<i>accent</i>	aksen
<i>accessory</i>	aksesori
<i>vaccine</i>	vaksin

**ch dan cch di muka a, o, dan konsonan menjadi k**

<i>charisma</i>	karisma
<i>cholera</i>	kolera

<i>chromosome</i>	kromosom
<i>technique</i>	teknik
<i>saccharin</i>	sakarin

**ch yang lafalnya c menjadi c**

<i>charter</i>	carter
<i>chek</i>	cek
<i>China</i>	Cina

**ch yang lafalnya s atau sy menjadi s**

<i>echelon</i>	eselon
<i>chiffon</i>	sifon
<i>machine</i>	mesin

**e tetap e**

<i>atmosphere</i>	atmosfer
<i>system</i>	sistem
<i>synthesis</i>	sintesis

**e yang tidak diucapkan, ditanggalkan**

<i>phoneme</i>	fonem
<i>sulphite</i>	sulfit
<i>zygote</i>	zigot

**ea tetap ea**

<i>idealist</i>	idealisis
<i>oleander</i>	oleander
<i>realist</i>	realis

**ea jika lafalnya i, menjadi i**

<i>team</i>	tim
-------------	-----

**ei tetap ei**

<i>eicosane</i>	eikosan
<i>eidetic</i>	eidetik
<i>pleistocen</i>	pleistosen

**eo tetap eo**

<i>geometry</i>	geometri
<i>stereo</i>	stereo
<i>zeolite</i>	zeolit

**eu tetap eu**

<i>eugenol</i>	eugenol
<i>euphony</i>	eufoni
<i>neutron</i>	neutron

**f tetap f**

<i>factor</i>	faktor
<i>fossil</i>	fosil
<i>infuse</i>	infus

**g tetap g**

<i>energy</i>	energi
<i>gene</i>	gen
<i>geology</i>	geologi

**gh menjadi g**

<i>sorghum</i>	sorgum
----------------	--------

**i pada awal suku kata di muka vokal tetap i**

<i>iambus</i>	iambus
<i>ion</i>	ion
<i>iota</i>	iota

*ie* (Belanda) jika lafalnya *i*, menjadi *i*

<i>politiek</i>	politik
<i>riem</i>	rim

*ie* (Inggris) jika lafalnya bukan *i*, tetap *ie*

<i>hierarchy</i>	hierarki
<i>patient</i>	pasien
<i>variety</i>	varietas

*iu* tetap *iu*

<i>calcium</i>	kalsium
<i>premium</i>	premium
<i>stadium</i>	stadium

*ng* tetap *ng*

<i>congress</i>	kongres
<i>contingent</i>	kontingen
<i>linguistics</i>	linguistik

*oe* (*oi* Yunani) menjadi *e*

<i>foetus</i>	fetus
<i>oenology</i>	enologi
<i>oestrogen</i>	estrogen

*oi* (Belanda, Inggris) tetap *oi*

<i>exploitatie; exploitation</i>	eksploitasi
----------------------------------	-------------

*oo* yang lafalnya *u* menjadi *u*

<i>cartoon</i>	kartun
<i>pool</i>	pul
<i>proof</i>	pruf

*oo* (vokal ganda) tetap *oo*

<i>coordination</i>	koordinasi
<i>oolite</i>	oolit
<i>zoology</i>	zoologi

*ou* jika lafalnya *u*, menjadi *u*

<i>contour</i>	kontur
<i>coupon</i>	kupon
<i>group</i>	group
<i>route</i>	rute

*ph* menjadi *f*

<i>phase</i>	fase
<i>physiology</i>	fisiologi
<i>spectograph</i>	spektograf

*ps* tetap *ps*

<i>pseudo</i>	pseudo
<i>psychiatry</i>	psikiatri
<i>psychosomatic</i>	psikosomatik

*pt* tetap *pt*

<i>pteridology</i>	pteridologi
<i>pterosaur</i>	pterosaur
<i>ptyalin</i>	ptialin

*q* menjadi *k*

<i>aquarium</i>	akuarium
<i>frequency</i>	frekuensi
<i>quantity</i>	kuantitas

*rh* menjadi *r*

<i>rhapsody</i>	rapsodi
<i>rhetoric</i>	retorik
<i>rhombus</i>	rombus

*sc* di muka *a, o, u*, dan konsonan menjadi *sk*

<i>scandium</i>	skandium
<i>scotopia</i>	skotopia

*sc* di muka *e, t*, dan *y* menjadi *s*

<i>scenography</i>	senografi
<i>scintillation</i>	sintilasi
<i>scyphistome</i>	sifistoma

*sch* di muka vokal menjadi *sk*

<i>schema</i>	skema
<i>schizophrenia</i>	skizofrenia
<i>scholastic</i>	skolastik

*t* di muka *i*, jika lafalanya *s*, menjadi *s*

<i>action</i>	aksi
<i>ratio</i>	rasio

*th* menjadi *t*

<i>orthography</i>	ortografi
<i>theocracy</i>	teokrasi
<i>thiopental</i>	tiopental

*u* tetap *u*

<i>institute</i>	institut
<i>structure</i>	struktur
<i>unit</i>	unit

*ua* tetap *ua*

<i>adequate</i>	adekuat
<i>aquarium</i>	akuarium
<i>quantum</i>	kuantum

*ue* tetap *ue*

<i>consequent</i>	konsekuen
<i>duet</i>	duet
<i>questionnaire</i>	kuesioner

*ui* tetap *ui*

<i>conduite</i>	konduite
<i>equinox</i>	ekuinox

*uo* tetap *uo*

<i>fluorescent</i>	fluoresen
<i>quorum</i>	kuorum
<i>quota</i>	kuota

*uu* menjadi *u*

<i>continuum</i>	kontinum
<i>prematuur</i>	prematuur
<i>vacuum</i>	vakum

*v* tetap *v*

<i>television</i>	televisi
<i>vitamin</i>	vitamin
<i>vocal</i>	vokal

*x* pada awal kata tetap *x*

<i>xanthate</i>	xantat
<i>xenon</i>	xenon
<i>xylophone</i>	xilofon

**x pada posisi lain menjadi ks**

<i>executive</i>	eksekutif
<i>latex</i>	lateks
<i>taxi</i>	taksi

**xc di muka e dan i menjadi ks**

<i>exception</i>	eksepsi
<i>excision</i>	eksisi
<i>excitation</i>	eksitasi

**xc di muka a, o, u, dan konsonan menjadi ksk**

<i>excavation</i>	ekskavasi
<i>excommunication</i>	ekskomunikasi
<i>excursive</i>	ekskursif
<i>exclusive</i>	eksklusif

**y jika lalfalnya y tetap y**

<i>yangonin</i>	yangonin
<i>yoga</i>	yoga
<i>yuccaganin</i>	yukaganin

**y jika lalfalnya i, mejadi i**

<i>synonym</i>	sinonim
<i>ecology</i>	ekologi
<i>syllabus</i>	silabus
<i>yttrium</i>	itrium

**z tetap z**

<i>zenith</i>	zenit
<i>zirconium</i>	zirkonium
<i>zodiac</i>	zodiak

Konsonan kembar menjadi satu huruf konsonan kecuali jika terdapat pasangan yang dapat menimbulkan kekeliruan makna.

<i>accu</i>	aki
<i>effect</i>	efek
<i>commission</i>	komisi
<i>solfeggio</i>	solfegio

**TETAPI:**

*mass* menjadi *massa* (lawan *masa*)

**CATATAN:**

Sekalipun dalam ejaan ini huruf *q* dan *x* diterima sebagai bagian abjad bahasa Indonesia, kata yang mengandung salah satu dari kedua huruf itu diindonesiakan menurut pedoman di atas; kedua huruf itu dipertahankan dalam penggunaan tertentu saja seperti dalam perbedaan dan istilah khusus.

**6.6 Penyesuaian Huruf Gugus Konsonan Asing**

Huruf gugus konsonan pada istilah asing yang tidak diterjemahkan dan diterima ke dalam bahasa Indonesia, sedapat-dapatnya dipertahankan bentuk visualnya. Kaidah penyesuaian ejaan yang diuraikan pada Pasal 6.5 tetap berlaku dalam pelambangan huruf gugus konsonan itu.

**a. Huruf gugus konsonan di awal atau di tengah**

<i>bd-</i>	<i>bdellium</i>	menjadi	<i>bd-</i>	<i>bdellium</i>
<i>bl-</i>	<i>blastula</i>		<i>bl-</i>	<i>blastula</i>
<i>br-</i>	<i>bromide</i>		<i>br-</i>	<i>bromida</i>
<i>cl-</i>	<i>clinic,</i> <i>nucleus</i>		<i>kl-</i>	<i>klinik,</i> <i>nukleus</i>
<i>chl-</i>	<i>chlorophyll</i>		<i>kl-</i>	<i>klorofil</i>
<i>cr-</i>	<i>cricket</i>		<i>kr-</i>	<i>kriket</i>
<i>chr-</i>	<i>chromium;</i> <i>mercurochrome</i>		<i>kr-</i>	<i>kromium;</i> <i>merkurokrom</i>
<i>cz-</i>	<i>czardas</i>		<i>cz-</i>	<i>czardas</i>
<i>dr-</i>	<i>drama</i>		<i>dr-</i>	<i>drama</i>
<i>fl-</i>	<i>flexible</i>		<i>fl-</i>	<i>fleksibel</i>
<i>fr-</i>	<i>frequency,</i> <i>affricate</i>		<i>fr-</i>	<i>frekuensi,</i> <i>afrikat</i>
<i>gh-</i>	<i>spaghetti</i>		<i>g-</i>	<i>spageti</i>
<i>gl-</i>	<i>glottis,</i> <i>hieroglyph</i>		<i>gl-</i>	<i>glotis,</i> <i>hieroglif</i>
<i>gn-</i>	<i>gnomon</i>		<i>gn-</i>	<i>gnomon</i>
<i>gr-</i>	<i>gradation</i>		<i>gr-</i>	<i>gradasi</i>
<i>kl-</i>	<i>kleptomania</i>		<i>kl-</i>	<i>kleptomania</i>
<i>kn-</i>	<i>knebelite</i>		<i>ka-</i>	<i>knebelit</i>
<i>phl-</i>	<i>phlegmatic</i>		<i>fl-</i>	<i>flegmatik</i>
<i>phr-</i>	<i>schizophrenia</i>		<i>fr-</i>	<i>skizofrenia</i>
<i>phth-</i>	<i>phthalein</i>		<i>ft-</i>	<i>ftalein</i>
<i>pl-</i>	<i>plastic, complex</i>		<i>pl-</i>	<i>plastik, kompleks</i>
<i>pn-</i>	<i>pneumonia</i>		<i>pn-</i>	<i>pneumonia</i>
<i>pr-</i>	<i>prefix</i>		<i>pr-</i>	<i>prefiks</i>
<i>ps-</i>	<i>psychology</i>		<i>ps-</i>	<i>psikologi</i>
<i>pt-</i>	<i>pteridology</i>		<i>pt-</i>	<i>pteridologi</i>
<i>rh-</i>	<i>rheumatic</i>		<i>r-</i>	<i>reumatik</i>
<i>sc-</i>	<i>scabies</i>		<i>sk-</i>	<i>skabies</i>
<i>sch-</i>	<i>schema</i>		<i>sk-</i>	<i>skema</i>
<i>scl-</i>	<i>sclerosis</i>		<i>skl-</i>	<i>sklerosis</i>
<i>scr-</i>	<i>scrotum,</i> <i>subscription</i>		<i>skr-</i>	<i>skrotum,</i> <i>subskripsi</i>
<i>sk-</i>	<i>sketch</i>		<i>sk-</i>	<i>sketsa</i>
<i>sl-</i>	<i>slidometer</i>		<i>sl-</i>	<i>slidometer</i>
<i>sm-</i>	<i>smaragdite</i>		<i>sm-</i>	<i>smaragdit</i>
<i>sn-</i>	<i>snobism</i>		<i>sn-</i>	<i>snobisme</i>
<i>sp-</i>	<i>spaghetti</i>		<i>sp-</i>	<i>spageti</i>
<i>sph-</i>	<i>spherulite,</i> <i>atmosphere</i>		<i>sf-</i>	<i>sferulit,</i> <i>atmosfer</i>
<i>spl-</i>	<i>splenectomy</i>		<i>spl-</i>	<i>splenektomi</i>
<i>spr-</i>	<i>sprint</i>		<i>sp-</i>	<i>sprin</i>
<i>sq-</i>	<i>squadron</i>		<i>sk-</i>	<i>skuadron</i>
<i>st-</i>	<i>stable</i>		<i>st-</i>	<i>stabil</i>
<i>sth-</i>	<i>sthenia</i>		<i>st-</i>	<i>stenia</i>
<i>str-</i>	<i>strategy,</i> <i>astringent</i>		<i>str-</i>	<i>strategi,</i> <i>astringen</i>
<i>sv-</i>	<i>svedberg</i>		<i>sv-</i>	<i>svedberg</i>
<i>swa-</i>	<i>swastika</i>		<i>sw-</i>	<i>swastika</i>
<i>th-</i>	<i>theology</i>		<i>t-</i>	<i>teologi</i>
<i>tm-</i>	<i>tmesis</i>		<i>tm-</i>	<i>tmesis</i>
<i>tr-</i>	<i>tragedy</i>		<i>tr-</i>	<i>tragedi</i>

**b. Huruf gugus konsonan akhir**

<i>-ck</i>	<i>block</i>	menjadi	<i>-k</i>	<i>blok</i>
<i>-ct</i>	<i>contract</i>		<i>-k</i>	<i>kontrak</i>
<i>-ft</i>	<i>lift</i>		<i>-ft</i>	<i>lift</i>
<i>-lc</i>	<i>talc</i>		<i>-lk</i>	<i>talk</i>
<i>-ld</i>	<i>kobold</i>		<i>-ld</i>	<i>kobold</i>
<i>-lf</i>	<i>golf</i>		<i>-lf</i>	<i>golf</i>

<i>-lm film</i>	menjadi	-1m film
<i>-ls wals</i>		-Is Wals
<i>-lt basalt</i>		-li basalt
<i>-mb bomb</i>		-en Bom
<i>-mph lymph</i>		-lf limfa
<i>-nd dividend</i>		-n dividen
<i>-nk bank</i>		-nk bank
<i>-ns ons,</i>		ns ons,
<i>-nce ambulance</i>		-ns ambulans
<i>-nt gradient</i>		-n gradien
<i>-ps gips</i>		-ps gips
<i>-pt concept</i>		-p konsep
<i>-rb rhubarb</i>		-rb rubarb
<i>-rch patriarch</i>		-rk patriark
<i>-rd Fjord</i>		-fd fyord
<i>-rg erg</i>		-rg erg
<i>-rk Mark</i>		-rk Mark
<i>-rm isotherm</i>		-rm isoterm
<i>-rp schtzocarp</i>		-rp skizokarp
<i>-rph morph</i>		-rf morf
<i>-rps corps</i>		-ps korps
<i>-rs mars.</i>		-rs mars
<i>-rt introvert</i>		-rt Introvert
<i>-rtz hertz</i>		-tz hertz
<i>-sk Obelisk</i>		-sk obelisk
<i>-st contrast</i>		-s kontras
<i>-xt context</i>		-ks konteks

c. Huruf gugus konsonan akhir yang memperoleh a

<i>-ct fact</i>	menjadi	-kta fakta
<i>-lp pulp</i>		-lpa pulpa
<i>-ns lens</i>		-nsa lensa
<i>-rb verb</i>		-rba verba
<i>-rm norm</i>		-rma norma
<i>-rp harp</i>		-rpa harpa
<i>-sm plasm</i>		-sma plasma
<i>-sp cusp</i>		-spa kusp

6.7 Penyesuaian Imbuhan Asing

6.7.1 Penyesuaian Akhiran

Di samping pegangan untuk penyesuaian huruf istilah asing tersebut di atas, berikut ini didaftarkan juga akhiran-akhiran asing serta penyesuaiannya dalam bahasa Indonesia. Akhiran itu diserap sebagai bagian kata yang utuh. Kata seperti *standardisasi*, *implementasi*, dan *objektif* diserap secara utuh di samping kata *standar*; *implemen*, dan *objek*.

*-aat* menjadi *-at*

<i>advocaat</i>	advokat
<i>plaat</i>	pelat
<i>tractaat</i>	traktat

*-able, -ble* menjadi *-bel*

<i>variable</i>	variabel
<i>flexible</i>	fleksibel

*-ac* menjadi *-ak*

<i>demoniac</i>	demoniak
<i>maniac</i>	maniak

<i>cardiac</i>	kardiak
<i>almanac</i>	almanak
<i>-acy, -cy</i> menjadi <i>-asi, -si</i>	
<i>accountancy</i>	akuntansi
<i>celibacy</i>	selibasi
<i>idiocy</i>	idiosi
<i>-age</i> menjadi <i>-ase</i>	
<i>etalage</i>	etalase
<i>percentage</i>	persentase
<i>-air, -ary</i> menjadi <i>-er</i>	
<i>complementair, complementary</i>	komplementer
<i>primair, primary</i>	primer
<i>secundair, secondary</i>	sekunder
<i>-al</i> menjadi <i>-al</i>	
<i>credential</i>	kredensial
<i>minimal</i>	minimal
<i>national</i>	nasional
<i>vital</i>	vital
<i>-ance, -ence</i> yang tidak bervariasi dengan <i>-ancy, -ency</i> , menjadi <i>-ans, -ens</i>	
<i>ambulance</i>	ambulans
<i>conductance</i>	konduktans
<i>thermophosphorescence</i>	termofosforesens
<i>thermoluminescence</i>	termoluminesens

*-ance, -ence* yang bervariasi dengan *-ancy, -ency* menjadi *-ansi, -ensi*

<i>efficiency</i>	efisiensi
<i>frequency</i>	frekuensi
<i>constancy</i>	konstansi

*-anda, -end, -andum, -endum* menjadi *-anda, -en, -andum, -endum*

<i>propaganda</i>	propaganda
<i>devidend</i>	dividen
<i>memorandum</i>	memorandum
<i>referendum</i>	referendum

*-ant* menjadi *-an*

<i>accountant</i>	akuntan
<i>informant</i>	informan
<i>dominant</i>	dominan

*-ar* menjadi *-ar*

<i>polar</i>	polar
<i>solar</i>	solar

*-air* menjadi *-er*

<i>populair</i>	populer
-----------------	---------

*-archie, -arcy* menjadi *-arki*

<i>anarchic, anarchy</i>	anarki
<i>oligarchic, oligarchy</i>	oligargi
<i>monarchic, monarchy</i>	monarki

*-asm* menjadi *-asme*

<i>enthusiasm</i>	entusiasme
<i>sarcasm</i>	sarkasme

<i>pleonasm</i>	pleonasme		
<b>-ase, -ose</b> menjadi <b>-ase, -osa</b>			<b>-ic, -ical, -isch (adjektiva)</b> menjadi <b>-is</b>
<i>amylase</i>	amilase		<i>elektronic, elektronisch</i>
<i>lactase</i>	laktase		<i>economical, economisch</i>
<i>dextrose</i>	dekstroza		<i>practical, praktisch</i>
			<i>logical, logisch</i>
			elektronis
			ekonomis
			praktis
			logis
<b>-ate</b> menjadi <b>-at</b>			<b>-icle</b> menjadi <b>-ikel</b>
<i>emirate</i>	emirat		<i>article</i>
<i>protectorate</i>	protektorat		<i>particle</i>
<i>triumvirate</i>	triumvirat		
<i>advocate</i>	advokat		<b>-ics, -ica</b> menjadi <b>-ik, -ika</b>
<i>sulphate</i>	sulfat		<i>athletics</i>
<i>nitrate</i>	nitrat		<i>tactics</i>
<i>accurate</i>	akurat		<i>electronics</i>
<i>private</i>	privat		<i>physics, physica</i>
			<i>dialectics, dialectica</i>
			atletik
			taktik
			elektronika
			fisika
			dialektika
<b>-(a)tie, -(a)tion</b> menjadi <b>-(a)si</b>			<b>-id, -ide</b> menjadi <b>-id, -ida</b>
<i>actie, action</i>	aksi		<i>chrysalid</i>
<i>publicatie, publication</i>	publikasi		<i>oxide</i>
<i>productie, production</i>	produksi		<i>chloride</i>
			krisalida
			oksida
			klorida
<b>-eel (Belanda)</b> yang tidak ada padanannya di bahasa Inggris menjadi <b>-il</b>			<b>-ief, -ive</b> menjadi <b>-if</b>
<i>principeel</i>	prinsipil		<i>demonstratief, demons-</i>
<i>materieel</i>	materiil		<i>trative</i>
<i>moreel</i>	moril		<i>descriptief, descriptive</i>
			demonstratif
			deskriptif
<b>-eel, (Bel) -aal, (Bel) -al</b> menjadi <b>-al</b>			<b>-iek, -ica, -ic, -ics, -ique (nomina)</b> menjadi <b>-ik, -ika</b>
<i>ideaal, ideal</i>	ideal		<i>dialectica, dialectics</i>
<i>materiaal, material</i>	material		<i>logica, logic</i>
<i>normaal, normal</i>	normal		<i>phonetiek, phonetics</i>
<i>formed, formal</i>	formal		<i>physica, physics</i>
<i>rationaal, rational</i>	rasional		<i>techniek, technique</i>
<i>structureel, structural</i>	struktural		
			<b>-iel, -ile, -le</b> menjadi <b>-il</b>
			<i>percentiel, percentile</i>
			<i>quartile</i>
			<i>stabiel, stable</i>
			persentil
			kuartile
			stabil
<b>-ein</b> menjadi <b>-ein</b>			<b>-ific</b> menjadi <b>-ifik</b>
<i>casein</i>	kasein		<i>honorific</i>
<i>protein</i>	protein		<i>specific</i>
			honorifik
			spesifik
<b>-et, -ete, -ette</b> menjadi <b>-et</b>			<b>-ine</b> menjadi <b>-in, -ina</b>
<i>clarinet</i>	klarinet		<i>cocaine</i>
<i>complete</i>	komplet		<i>aniline</i>
<i>cigarette</i>	sigaret		<i>doctrine</i>
			<i>dicipline</i>
			<i>quarantine</i>
			kokain(a)
			anilina
			doktrin
			disiplin
			karantina
<b>-eur</b> menjadi <b>-ir, -ur</b>			<b>isme, -ism</b> menjadi <b>-isme</b>
<i>amateur</i>	amatir		<i>terrorism</i>
<i>formateur</i>	formatur		<i>patriotism</i>
			<i>expressionism</i>
			<i>capitalism</i>
			<i>egoisme, egoism</i>
			<i>modernisme, modernism</i>
			terorisme
			patriotisme
			ekspresionisma
			kapitalisma
			egoisma
			modernisma
<b>-eur, -or</b> menjadi <b>-ur</b>			<b>-ist</b> menjadi <b>-is</b>
<i>conducteur, conductor</i>	konduktur		<i>extremist</i>
<i>directeur, director</i>	direktur		<i>journalist</i>
<i>inspecteur, inspector</i>	inspektur		<i>receptionist</i>
			<i>pessimist</i>
			<i>optimist</i>
			ekstremis
			jurnalis
			resepsionis
			pesimis
			optimis
<b>-eus (Belanda)</b> menjadi <b>-us</b>			
<i>misterieus</i>	misterius		
<i>serieus</i>	serius		
<b>-ic, -ique (nomina)</b> menjadi <b>-ik</b>			
<i>analgesic</i>	analgesik		
<i>electronic</i>	elektronik		
<i>statistic</i>	statistik		
<i>unique</i>	unik		

<b>-ite menjadi -it</b>	
<i>ammonite</i>	amonit
<i>quartzite</i>	kuarsit
<i>dolomite</i>	dolomit
<i>favourite</i>	favorit
<b>-ity menjadi -itas</b>	
<i>activity</i>	aktivitas
<i>facility</i>	fasilitas
<i>intensity</i>	intensitas
<i>commodity</i>	komoditas
<i>security</i>	sekuritas
<b>-ive menjadi -if</b>	
<i>expansive</i>	ekspansif
<i>cohesive</i>	kohesif
<i>relative</i>	relatif
<b>-logie, -logy menjadi -logi</b>	
<i>analogic, analogy</i>	analogi
<i>physiologie, physiology</i>	fisiologi
<i>technologie, technology</i>	teknologi
<b>-logue menjadi -log</b>	
<i>catalogue</i>	katalog
<i>dialogue</i>	dialog
<b>-loog (Belanda) menjadi -log</b>	
<i>analoog</i>	analog
<i>epiloog</i>	epilog
<b>-oid menjadi -oid</b>	
<i>anthropoid</i>	antropoid
<i>metalloid</i>	metaloid
<b>-oir(e) menjadi -oar</b>	
<i>repertoire</i>	repertoar
<i>trottoir</i>	trottoar
<b>-or menjadi -or</b>	
<i>corrector</i>	korektor
<i>dictator</i>	diktator
<b>-ot menjadi -ot</b>	
<i>ballot</i>	balot
<i>galliot</i>	galiot
<i>pivot</i>	pivot
<b>-ous ditanggalkan</b>	
<i>amorphous</i>	amorf
<i>polysemous</i>	polisem
<i>synchronous</i>	sinkron
<b>-sion, -tion menjadi -si</b>	
<i>television</i>	televisi
<i>conversion</i>	konversi
<i>fusion</i>	fusi
<i>tradition</i>	tradisi
<i>selection</i>	seleksi
<i>composition</i>	komposisi
<b>-sis, -sy menjadi -sis, -si</b>	
<i>analysis</i>	analisis

<i>paralysis</i>	paralisis
<i>autopsy</i>	autopsi
<b>-teit, -ty menjadi -tas</b>	
<i>qualiteit, quality</i>	kualitas
<i>universiteit, university</i>	universitas
<b>-ter, -tre menjadi -ter</b>	
<i>diameter, diametre</i>	diameter
<i>theater</i>	teater
<i>meter, metre</i>	meter
<b>-ure menjadi -ur</b>	
<i>procedure</i>	prosedur
<i>culture</i>	kultur
<i>structure</i>	struktur
<b>-uur menjadi -ur</b>	
<i>aparatuur</i>	aparatur
<b>-y menjadi -i</b>	
<i>monarchy</i>	monarki
<i>philosophy</i>	filosofi
<i>deputy</i>	deputy

### 6.7.2 Penyesuaian Awalan

Awalan asing yang bersumber dari bahasa Indo-Eropa dapat dipertimbangkan pemakaiannya di dalam peristilahan Indonesia setelah disesuaikan ejaannya. Awalan-awalan asing itu antara lain sebagai berikut.

*a-, ab-, abs-*, ('dari', 'menyimpang dari', 'menjauhkan dari') tetap *a-, ab-, abs-*

<i>aberration</i>	aberasi
<i>abstract</i>	abstrak

*a-, an-* ('tidak, bukan, tanpa') tetap *a-, an-*

<i>anemia</i>	anemia
<i>aphasia</i>	afasia

*ad-, ac-* ('ke', 'berdekatan dengan', 'melekat pada') menjadi *ad-, ak-*

<i>adrenal</i>	adrenal
<i>adhesion</i>	adhesi
<i>acculturation</i>	akulturasi

*am-, amb-* ('sekeliling', 'keduanya') tetap *am-, amb-*

<i>ambivalence</i>	ambivalensi
<i>amputation</i>	amputasi

*ana-, an-* ('ke atas', 'ke belakang', 'terbalik') tetap *ana-, an-*

<i>anabolism</i>	anabolisme
<i>anatropous</i>	anatrop

*ante-* ('sebelum', 'depan') tetap *ante-*

<i>antediluvian</i>	antediluvium
<i>anterior</i>	anterior

*anti-, ant-* ('bertentangan dengan') tetap *anti-, ant-*

<i>anticatalyst</i>	antikatalis
<i>anticlinal</i>	antiklin

*apo-* ('lepas, terpisah', 'berhubungan dengan') tetap *apo-*

<i>apochromatic</i>	apokromatik
<i>apocrine</i>	apokrin
<i>apomorphine</i>	apomorfin

*aut-, auto-* ('sendiri', 'bertindak sendiri') tetap *aut-, auto*

<i>autarky</i>	autarki
<i>autodyne</i>	autodine

*bi-* ('pada kedua sisi', 'dua') tetap *bi-*

<i>biconvex</i>	bikonveks
<i>bisexual</i>	biseksual

*cata-* ('bawah', 'sesuai dengan') menjadi *kata-*

<i>cataclinal</i>	kataklin
<i>catalyst</i>	katalis

*co-, com-, con-* ('dengan', 'bersama-sama', 'berhubungan dengan') menjadi *ko-, kom-, kon-*

<i>cchesion</i>	kohesi
<i>commission</i>	komisi
<i>concentrate</i>	konsentrat

*contra-* ('menentang', 'berlawanan') menjadi *kontra-*

<i>contradiction</i>	kontradiksi
<i>contraindication</i>	kontraindikasi

*de-* ('memindahkan', 'mengurangi') tetap *de-*

<i>dehydration</i>	dehidrasi
<i>devaluation</i>	devaluasi

*di-* ('dua kali', 'mengandung dua...') tetap *di-*

<i>dichloride</i>	diklorida
<i>dichromatic</i>	dikromatik

*dia-* ('melalui', 'melintas') tetap *dia-*

<i>diagonal</i>	diagonal
<i>dispositive</i>	diapositif

*dis-* ('ketiadaan', 'tidak') tetap *dis-*

<i>disequilibrium</i>	disequilibrium
<i>disharmony</i>	disharmoni

*ec-, eco-* ('lingkungan') menjadi *ek-, eko-*

<i>ecology</i>	ekologi
<i>ecospecies</i>	ekospecies

*em-, en-* ('dalam', 'di dalam') tetap *em-, en-*

<i>empathy</i>	empati
<i>enzootic</i>	enzootik

*endo-* ('di dalam') tetap *endo-*

<i>endoskeleton</i>	endoskeleton
<i>endothermal</i>	endotermal

*epi-* ('di atas', 'sesudah') tetap *epi-*

<i>epigone</i>	epigon
<i>epiphyte</i>	epifit

*ex-* ('sebelah luar', 'bekas') menjadi *eks-*

<i>exclave</i>	eksklave
<i>ex-president</i>	eks-presiden

*exo-, ex-* ('sebelah luar', 'mengeluarkan') menjadi *ekso-, eks-*

<i>exoergic</i>	eksoergik
<i>exogamy</i>	eksogami
<i>exodermis</i>	eksodermis

*extra-* ('di luar') menjadi *ekstra-*

<i>extracellular</i>	ekstraselular
<i>extraterrestrial</i>	ekstraterestrial

*hemi-* ('separuh', 'setengah') tetap *hemi-*

<i>hemihedral</i>	hemihedral
<i>hemisphere</i>	hemisfer

*hemo-* ('darah') tetap *hemo-*

<i>hemoglobin</i>	hemoglobin
<i>hemolysis</i>	hemolisis

*hepta-* ('tujuh', 'mengandung tujuh ...') tetap *hepta-*

<i>heptameter</i>	heptameter
<i>heptane</i>	heptana

*hetero-* ('lain', 'berbeda') tetap *hetero-*

<i>heterodox</i>	heterodoks
<i>heterophyllous</i>	heterofil

*hexa-* ('enam', 'mengandung enam ..') menjadi *heksa-*

<i>hexachloride</i>	heksaklorida
<i>hexagon</i>	heksagon

*hyper-* ('di atas', 'lewat', 'super') menjadi *hiper-*

<i>hyperimia</i>	hiperimia
<i>hypersensitive</i>	hipersensitif

*hypo-* ('bawah', 'di bawah') menjadi *hipo-*

<i>hipoblast</i>	hipoblas
<i>hypochondria</i>	hipokondria

*im-, in-* ('tidak', 'di dalam', 'ke dalam') tetap *im-, in-*

<i>immigration</i>	imigrasi
<i>induction</i>	induksi

*infra-* ('bawah', 'di bawah', 'di dalam') tetap *infra-*

<i>infrasonic</i>	infrasonik
<i>infraspecific</i>	infraspesifik
<i>infrastructure</i>	infrastruktur

*inter-* ('antara', 'saling') tetap *inter-*

<i>interference</i>	interferensi
<i>international</i>	internasional

*intra-* ('di dalam', 'di antara') tetap *intra-*

<i>intradermal</i>	intradermal
<i>intramolecular</i>	intramolekuler

*intro-* ('dalam', 'ke dalam') tetap *intro-*

<i>introjection</i>	introjeksi
<i>introvert</i>	introvert



**iso-** ('sama') tetap **iso-**

<i>isoagglutinin</i>	isoagglutinin
<i>isoenzyme</i>	isoenzim

**meta-** ('sesudah', 'berubah', 'perubahan') tetap **meta-**

<i>metamorphosis</i>	metamorfosis
<i>metanephros</i>	metanefros

**mono-** ('tunggal', 'mengandung satu') tetap **mono-**

<i>monodrama</i>	monodrama
<i>monoxide</i>	monoksida

**pan-, pant-, panto-** ('semua', 'keseluruhan') tetap **pan-, pant-, panto-**

<i>panacea</i>	panasea
<i>panleucopenia</i>	panleukopenia
<i>pantograph</i>	pantograf

**para-** ('di samping', 'erat berhubungan dengan', 'hampir') tetap **para-**

<i>paraldehyde</i>	paraldehida
<i>parathyroid</i>	paratiroid

**penta-** ('lima', 'mengandung lima ...') tetap **penta-**

<i>pentahedron</i>	pentahedron
<i>penta ne</i>	pentana

**peri-** ('sekeliling', 'dekat', 'melingkupi') tetap **peri-**

<i>perihelion</i>	perihelion
<i>perineurium</i>	perineurium

**poly-** ('banyak', 'berkelebihan') menjadi **poli-**

<i>polyglotism</i>	poliglotismc
<i>polyphagia</i>	polifagia

**pre-** ('sebelum', 'sebelumnya', 'di muka') tetap **pre-**

<i>preabdomen</i>	preabdomen
<i>precambrian</i>	prekambrian
<i>premature</i>	prematuur

**pro-** ('sebelum', 'di depan') tetap **pro-**

<i>prothalamion</i>	protalamion
<i>prothorax</i>	protoraks

**proto-** ('pertama', 'mula-mula') tetap **proto-**

<i>protolithic</i>	protolitik
<i>protoxylem</i>	protoksilem

**pseudo-, pseud-** ('palsu') tetap **pseudo-,pseud-**

<i>pseudaxis</i>	pseudaksis
<i>pseudomorph</i>	pseudomorf

**quasi-** ('seolah-olah', 'kira-kira') menjadi **kuasi-**

<i>quasi-historical</i>	kuasi-historis	***
<i>quasi-legislative</i>	kuasi-legislatif	

**re-** ('lagi', 'kembali') tetap **re-**

<i>reflection</i>	refleksi
<i>rehabilitation</i>	rehabilitasi

**retro-** ('ke belakang', 'terletak di belakang') tetap **retro-**

<i>retroflex</i>	relofleks
<i>retroperitoneal</i>	retropertoneal

**semi-** ('separuhnya', 'sedikit banyak', 'sebagian') tetap **semi-**

<i>semiellips</i>	semielips
<i>semipermanent</i>	semipermanen
<i>semiporcelain</i>	semiporselen

**sub-** ('bawah', 'di bawah', 'agak', 'hampir') tetap **sub-**

<i>subfossil</i>	subfossil
<i>submucose</i>	submokosa

**super-, sur-** ('lebih dari', 'berada di atas') tetap **super-, sur-**

<i>superlunar</i>	superlunar
<i>supersonic</i>	supersonik
<i>surrealism</i>	surrealisme

**supra-** ('unggul', 'melebihi') tetap **supra-**

<i>supramolecular</i>	supramolekular
<i>suprasegmental</i>	suprasegmental

**syn-** ('dengan', 'bersama-sama', 'pada waktu') menjadi **sin-**

<i>syndesmosis</i>	sindeksis
<i>synesthesia</i>	sinestesia

**tele-** ('jauh', 'melewati', 'jarak') tetap **tele-**

<i>telepathy</i>	telepati
<i>telephone</i>	telepon, telefon

**trans-** ('ke/di seberang', 'lewat', 'mengalihkan') tetap **trans-**

<i>transcontinental</i>	transkontinental
<i>transduction</i>	transduksi
<i>transliteration</i>	transliterasi

**tri-** ('tiga') tetap **tri-**

<i>trichromat</i>	trikromat
<i>tricuspid</i>	trikuspid

**ultra-** ('melebihi', 'super') tetap **ultra-**

<i>ultramicroscopic</i>	ultramikroskopis
<i>ultramodern</i>	ultramodern
<i>ultraviolet</i>	ultraviolet

**uni-** ('satu', 'tunggal') tetap **uni-**

<i>unicellular</i>	uniselular
<i>unilateral</i>	unilateral

**Referensi**  
**Menulis Akademik/Profesional**

---

**Pedoman Umum**  
**Pembentukan Istilah**  
**(PUPI)**

---

Terlampir dalam  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)  
Balai Pustaka  
1988

PUPI telah direvisi oleh Pusat Bahasa  
Departemen Pendidikan Nasional  
melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI  
No. 146/U/2004

(Salinan ini belum merefleksi revisi dalam keputusan ini,  
namun isi secara keseluruhan masih relevan dan  
bahkan lebih rinci daripada edisi baru.)

Disalin oleh Suwardjono untuk keperluan akademik